

**PEMANFAATAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI) DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH  
MENENGAH KEJURUAN**

Hajjah Zulianti<sup>1</sup>, Febriyanti<sup>2</sup>, Febriyantina Istiara<sup>3</sup>, Siti Najwa<sup>4</sup>,  
Sevania Adinda Salsabila<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup>hazaulie@gmail.com, <sup>2</sup>febriyanti.pascaunila@gmail.com,  
<sup>3</sup>febriyantina\_istiara@stkipgribl.ac.id, <sup>4</sup>sitinazwa509@gmail.com,  
<sup>5</sup>sevaniaadinda17@gmail.com

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang *Artificial Intelligence (AI)*, menambah wawasan siswa terhadap *platform* berbasis AI dalam pembelajaran bahasa Inggris dan memotivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris melalui pemanfaatan teknologi. Khalayak sasaran pada kegiatan ini adalah siswa SMK Negeri 8 jurusan otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu metode ceramah dan praktik. Metode ceramah digunakan untuk memaparkan materi pelatihan sedangkan metode praktik digunakan untuk memberi kesempatan kepada siswa dalam menggunakan *platform* berbasis AI dalam pembelajaran bahasa Inggris. Kegiatan ini memperoleh hasil yakni 1) meningkatnya pemahaman para peserta tentang AI dan manfaat AI untuk belajar bahasa Inggris, 2) meningkatnya pemahaman siswa tentang platform berbasis AI, fitur-fitur yang terdapat pada platform tersebut serta penggunaannya dalam belajar Bahasa Inggris, dan 3) menambah wawasan siswa dalam belajar menggunakan platform berbasis AI.

**Kata Kunci:** *Artificial Intelligence*, bahasa Inggris

**Abstract:** *This community service activity aims to enhance students' understanding of Artificial Intelligence (AI), broaden their knowledge of AI-based platforms for English language learning, and motivate them to learn English through the use of technology. The target audience for this activity is students from SMK Negeri 8 majoring in Office Governance Automation. The methods used in this training are lectures and practical exercises. The lecture method is used to present the training material, while the practical method allows students to use AI-based platforms for English language learning. The outcomes of this activity are: 1) increased understanding of AI and its benefits for learning English, 2) improved understanding of AI-based platforms, the features of these platforms, and their use in learning English, and 3) expanded knowledge for students on how to learn using AI-based platforms.*

**Keywords:** *Artificial Intelligence, English*

## PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 8 merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang dimiliki oleh pemerintah provinsi Lampung. SMK Negeri 8 terletak di Jalan Imam Bonjol Kurungannyawa Kecamatan Gedong Tataan Kota Bandar Lampung. Jurusan yang dimiliki oleh SMK Negeri 8 Bandar Lampung meliputi: Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Multimedia (MM), Kimia Industri (KI), Analisis Pengujian Laboratorium (APL), Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL), Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Perbankan Syariah (PS), Kecantikan Kulit dan Rambut (KKR).

Sekolah ini telah dilengkapi dengan laboratorium dan ruang-ruang praktik yang dibutuhkan oleh para siswa untuk menunjang keilmuan mereka. Selain ketersediaan fasilitas di sekolah, para siswa juga membutuhkan media-media pembelajaran yang dapat memotivasi mereka dalam proses pembelajaran.

Dengan teknologi yang telah canggih pada saat ini, banyak sekali media-media pembelajaran ataupun *platform* yang dapat digunakan oleh para siswa untuk menunjang pendidikan mereka, dimana *platform* pembelajaran tersebut dapat digunakan baik di dalam kelas pada proses pembelajaran ataupun di luar kelas setelah pembelajaran selesai.

Salah satu teknologi informasi yang dapat menunjang pendidikan siswa di sekolah menengah kejuruan yaitu *Artificial Intelligence* (AI) atau dalam Bahasa Indonesia disebut kecerdasan buatan. AI adalah bidang ilmu komputer yang berfokus dalam membuat solusi kasus kognitif atau yang berkaitan tentang kecerdasan manusia (Santoso dkk, 2024). AI dapat diartikan sebagai kemampuan mesin untuk melakukan tugas-tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan

manusia, dimana dalam konteks pendidikan, AI dapat memberikan kontribusi yang beragam, mulai dari perbaikan dalam proses pembelajaran hingga personalisasi pengalaman belajar (Rifky dalam Ahmad dkk, 2024). Purnomo dkk (2024) mengatakan teknologi AI juga dapat mendukung personalisasi pembelajaran dengan menggunakan algoritma pembelajaran mesin. Dengan memanfaatkan data siswa dan preferensi individu, AI dapat menyediakan pengalaman pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Dalam hal ini, penggunaan AI dalam proses belajar dapat membantu para siswa dalam membuat dan menyelesaikan tugasnya secara efektif dan efisien. Enggrayni dkk (2024) mengatakan bahwa AI memungkinkan seseorang untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaan yang memiliki kesulitan yang cukup tinggi, bahkan dengan banyak orang terlibat di dalamnya.

Dalam kegiatan ini, tim pengabdian memperkenalkan dua jenis platform berbasis AI yang dapat digunakan para siswa dalam belajar yaitu *quillbot* dan *duolingo*. *Quillbot* merupakan program atau aplikasi berbasis kecerdasan buatan yang dapat menguraikan kembali teks dengan berbagai gaya dan struktur bahasa tanpa mengubah makna atau isi teks. *Quillbot* adalah aplikasi *online* bertenaga AI yang dapat membantu siswa mengevaluasi mereka menulis seperti parafrase, pemeriksaan tata bahasa, terjemahan, pemeriksaan plagiarisme, merangkum, dan generator kutipan semua dilakukan secara otomatis berdasarkan sistem *online* (Amanda dkk, 2023). Platform *quillbot* menawarkan beberapa fitur diantaranya *paraphraser*, *grammar checker*, *summarizer*, *translator*, *plagiarism checker*, dan *AI detector*. Pada

kegiatan ini, tim pengabdian memperkenalkan empat dari enam fitur *quillbot* tersebut yaitu *paraphraser*, *grammar checker*, *summarizer*, *translator*. Pengenalan fitur-fitur tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan level sekolah siswa, dimana kebutuhan para siswa kejuruan khususnya dalam belajar bahasa Inggris masih pada level yang sangat sederhana seperti menyusun kalimat dalam bahasa Inggris dengan tata bahasa yang benar, menuangkan ide-ide dalam bentuk kalimat sederhana yang berbeda-beda dan berlatih menerjemahkan kalimat bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia ataupun sebaliknya.

Selain aplikasi *quillbot*, kegiatan ini juga mengenalkan kepada para siswa terkait aplikasi *duolingo*. Platform *duolingo* merupakan platform belajar *online* berasal dari Amerika Serikat yang dikembangkan pertama kali pada tahun 2011 oleh Luis von Ahn dan Severin Hacker. Platform ini menawarkan beberapa fitur untuk belajar bahasa Inggris diantaranya menyediakan berbagai tugas, seperti menerjemahkan, memperkaya kosakata dan memahami tata bahasa melatih kemampuan pengucapan dan pendengaran, memberikan laporan harian tentang peningkatan belajar, menyediakan materi yang dapat disimpan secara *offline*, menyajikan banyak kursus bahasa dengan tingkat kesulitan yang beragam.

Tim pengabdian mengenalkan platform *duolingo* ini dengan tujuan untuk memotivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris dimana mereka dapat belajar bahasa Inggris secara bertahap mulai dari level yang paling dasar sampai dengan level paling tinggi. Platform ini juga dapat membantu mereka belajar secara mandiri di luar kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian sebelum pelaksanaan kegiatan ini, para siswa pada umumnya telah memahami teknologi informasi seperti AI ini. Namun, platform atau aplikasi yang mereka gunakan masih sangat terbatas, misalnya hanya memahami penggunaan *ChatGPT* dan *google translate* saja. Berdasarkan hasil observasi tersebut, tim pengabdian berupaya untuk mengenalkan aplikasi dari AI yang lainnya yang dapat digunakan oleh para siswa dalam belajar bahasa Inggris.

## METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SMK Negeri 8 Bandar Lampung. Kegiatan ini terdiri dari dua sesi. Sesi pertama yaitu sesi pemaparan materi tentang *quillbot* dan *duolingo* dan sesi kedua yaitu praktik penggunaan platform *quillbot* dan *duolingo* dalam pembelajaran bahasa Inggris.

## Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, tim pengabdian melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tim pengabdian melakukan studi Pustaka terkait dengan AI khususnya platform *Quillbot* dan *Duolingo*.
2. Menyiapkan media dan alat-alat penunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menyusun kuesioner untuk peserta pelatihan.
4. Menyusun materi pelatihan.
5. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
6. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama sama tim pelaksana.
7. Mengirim surat kesediaan SMK Negeri 8 Bandar Lampung terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.

8. Melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.
9. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

### **Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di SMK Negeri 8 pada jurusan perkantoran dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Peserta menempati ruangan;
2. Pembukaan pelatihan;
3. Penyampaian materi oleh Hajjah Zulianti, S.Pd., M.A., Febriyanti, M.Pd., dan Dr. Febriyantina Istiara M.Pd. dibantu dengan 2 mahasiswa yaitu: Siti Najwa dan Sevania Adinda Salsabila sebagai asisten dalam kegiatan pengabdian ini;
4. Diskusi dan tanya jawab;
5. Praktik penggunaan *platform quillbot dan duolingo*;
6. Akhir kegiatan ditutup oleh ketua ketua pelaksana pengabdian.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam lima sesi sebagai berikut:

1. Pengisian kuesioner sebelum pemaparan materi;
2. Perkenalan dan pemaparan materi oleh tim pengabdian tentang AI dan *platform quillbot dan duolingo*;
3. Diskusi dan tanya jawab Bersama partisipan;
4. Praktik penggunaan *platform quillbot dan duolingo*.
5. Kuesioner setelah pemaparan materi dan praktik penggunaan *quillbot dan duolingo*.

Sesi pertama diisi dengan pengisian kuesioner. Partisipan pengabdian diminta untuk mengisi kuesioner tentang AI.

Kuesioner digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terkait penggunaan AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Kuesioner disusun menggunakan *google form* untuk memudahkan siswa dalam mengisi kuesioner dan memudahkan tim pengabdian untuk mengevaluasi hasil kuesioner tersebut.



Gambar 1. Peserta mengisi kuesioner sebelum pelatihan

Pada sesi kedua, tim pengabdian menyampaikan materi pengabdian yang terbagi kedalam tiga cakupan yaitu pengertian AI secara umum, penjelasan *platform quillbot* dan penjelasan *platform duolingo*. Penyampaian materi AI secara umum disampaikan oleh Febriyanti, M.Pd. dengan memberikan pemahaman kepada para siswa terkait pengertian AI, contoh-contoh AI, dan manfaat AI dalam pembelajaran. Pada sesi ini juga siswa diberi kesempatan untuk berbagi pengalaman mereka dalam menggunakan AI dalam belajar Bahasa Inggris khususnya.



Gambar 2. Pemaparan Materi AI

Pada sesi berikutnya yaitu penyampaian materi tentang *platform quillbot* oleh Hajjah Zulianti, S.Pd., M.A. Pemaparan materi *quillbot* dibagi menjadi tiga bagian diantaranya penjelasan pengertian *platform quillbot*, penjelasan fitur-fitur yang ditawarkan oleh *quillbot*, dan manfaat *platform quillbot* dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Terdapat beberapa fitur pada *platform quillbot* yang dikenalkan kepada para siswa dalam kegiatan ini yaitu *paraphraser*, *grammar checker*, *summarizer*, dan *translator*.



Gambar 3. Pemaparan Platform Quillbot

Setelah partisipan memahami materi *platform quillbot*, tim melanjutkan penjelasan materi *platform duolingo*. Pemaparan materi *platform* ini juga terbagi menjadi tiga bagian yaitu pengertian *duolingo*, manfaat *duolingo* dalam pembelajaran bahasa Inggris, dan fitur-fitur yang terdapat pada *platform* ini.



Gambar 4. Pemaparan Platform Duolingo

Pada sesi berikutnya yaitu praktik penggunaan *platform* berbasis AI yang

telah dijelaskan sebelumnya. Kegiatan ini dibimbing oleh Dr. Febriyantina Istiara, M.Pd. dibantu tim pengabdian dan 2 anggota mahasiswa. Dalam kegiatan ini, para siswa memanfaatkan *cellphone* mereka masing-masing untuk mengunduh *platform* tersebut. Kegiatan praktik dimulai dari penggunaan *platform duolingo*. *Duolingo* merupakan *platform* bahasa online gratis yang menyediakan tugas penerjemahan untuk mempelajari kosakata dan tata bahasa (dalam bentuk mempelajari dan mempraktikkan topik yang diberikan), serta tugas untuk melatih pengucapan dan mendengarkan (Bende dalam Herlina: 2021).

Pada bagian awal, para siswa diminta untuk masuk kedalam *platform* dan mengisi tahapan-tahapan sebelum belajar Bahasa Inggris sesuai dengan petunjuk. Setelah seluruh siswa berhasil masuk ke dalam *platform duolingo*, para siswa memulai untuk belajar Bahasa Inggris dimulai dari tingkatan dasar atau sesuai dengan kebutuhan siswa masing-masing. Pada *platform* ini, siswa diberi kesempatan untuk belajar empat keterampilan Bahasa Inggris yang meliputi *speaking*, *listening*, *reading* dan *writing* serta dua komponen *grammar* dan *vocabulary*.



Gambar 5. Praktik Penggunaan Platform Duolingo

*Platform* yang kedua yang diperkenalkan kepada siswa yaitu *quillbot*. *Platform* ini lebih berfokus pada

keterampilan menulis. Yusnan dkk (2024) mengatakan dengan memanfaatkan *Quillbot*, mahasiswa tidak hanya belajar untuk menghindari plagiarisme, tetapi juga meningkatkan keterampilan menulis mereka secara keseluruhan.

Praktik penggunaan *quillbot* dimulai dari cara penggunaan fitur *paraphraser*. *Paraphraser* merupakan fitur yang membantu siswa untuk mengungkapkan kembali suatu teks dengan kata-kata atau kalimat yang berbeda. *Quillbot* adalah alat parafrase online yang dirancang untuk membantu pengguna dalam menulis ulang teks secara efektif dan efisien (Yusnan dkk, 2024). Dengan kata lain, melalui fitur ini, siswa dapat mengungkapkan kalimat yang berbeda tanpa merubah makna pada kalimat orginalnya. Pada kegiatan ini, siswa diminta untuk menuliskan kalimat Bahasa Inggris sederhana kemudian diminta untuk melihat hasil parafrase melalui *platform quillbot*.



Gambar 6. Praktik Penggunaan *Paraphraser* pada Pada Platform *Quillbot*

Fitur yang kedua dari *quillbot* yaitu *grammar checker*. Fitur ini membantu siswa dalam melihat kesalahan-kesalahan yang mereka temui pada saat menulis Bahasa Inggris. Fitur *grammar checker* secara otomatis akan memberikan tanda merah pada setiap kata yang memiliki ejaan yang salah, pada kata dengan *tenses* yang tidak sesuai dan sebagainya.

*Grammar checker* dapat memberikan masukan penggunaan ejaan yang benar, sehingga konteks kalimatnya menjadi benar, mengoreksi kesalahan dalam penggunaan kata (Pujiawati, 2018). Melalui fitur ini, para siswa dapat mengevaluasi level keterampilan mereka dalam menyusun kalimat Bahasa Inggris.

Fitur yang ketiga yaitu *summarizer* atau fitur peringkasan. Fitur ini digunakan untuk membuat ringkasan dari jenis teks apapun tanpa merubah makna dari teks aslinya. Dalam kegiatan ini, siswa diminta untuk menyalin ulang teks ringkas yang telah disediakan oleh tim pengabdian pada fitur *summarizer*, kemudian siswa diminta untuk melihat hasil ringkasan yang dilakukan oleh fitur ini.



Gambar 7. Praktik Penggunaan *grammar checker* dan *summarizer* pada platform *Quillbot*

Fitur yang keempat dari *quillbot* yaitu *translator*. Fitur ini membantu siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia atau sebaliknya. Dalam kegiatan ini, siswa diminta untuk menerjemahkan teks sederhana yang disediakan oleh tim pengabdian. Teks bahasa Inggris yang telah dituliskan pada fitur *translator* kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia ataupun sebaliknya teks bahasa Indonesia sederhana diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris.



Gambar 7. Praktik Penggunaan *Translator* pada platform *Quillbot*

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan praktik ini, siswa terlihat sangat antusias dalam menggunakan platform *quillbot* dan *duolingo* untuk belajar bahasa Inggris. Para siswa juga sangat termotivasi untuk menggunakan platform tersebut baik di dalam kelas maupun diluar kelas.

Pada sesi terakhir dari kegiatan pengabdian ini, para siswa diminta untuk mengisi kuesioner akhir. Berdasarkan Analisa yang dilakukan, tim pengabdian melihat bahwa pemahaman siswa sebelum dan setelah mendapatkan materi tentang AI dan beberapa platformnya mengalami peningkatan. Hasil kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Presentase Hasil Pre-Test dan Post Test Siswa

No	Kuesioner	Jumlah Respon	Persentase Pemahaman Materi	Persentase Peningkatan
1.	Pre Test	25	63.5%	29.3%
2.	Post Test	25	92.8%	

Berdasarkan tabel 1 diatas, terlihat bahwa pemahaman siswa terhadap AI dan platform *quillbot* dan *duolingo* mengalami peningkatan yaitu sebelum dan setelah pemaparan materi dan praktik menggunakan platform berbasis AI tersebut. Melalui kegiatan ini, tim

pengabdian mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman siswa terkait *artificial intelligence*, *quillbot* dan *duolingo*.
2. Para siswa sebagai partisipan dalam kegiatan ini mendapatkan tambahan ilmu khususnya dalam pemanfaatan teknologi dalam belajar bahasa Inggris.
3. Kegiatan ini sangat memotivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris menggunakan platform berbasis AI.
4. Siswa termotivasi untuk belajar Bahasa Inggris menggunakan platform berbasis AI di dalam kelas dan di luar kelas.

### Evaluasi Kegiatan

Setelah kegiatan selesai, tim pengabdian melakukan evaluasi untuk melihat keberhasilan kegiatan tersebut. Dalam pelatihan pemanfaatan AI di SMK Negeri 8 Bandar Lampung, respon positif peserta merupakan indikator keberhasilan kegiatan. Hasil survei yang diberikan kepada siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung sebelum dan sesudah pelatihan menunjukkan keberhasilan yang cukup tinggi.

Evaluasi kegiatan ini mencakup evaluasi proses dan hasil. Evaluasi dilakukan pada setiap tahap pelaksanaan kegiatan, yang mencakup evaluasi dari tahap persiapan hingga tahap pelaksanaan. Proses evaluasi ini dilanjutkan dengan pembuatan laporan dan publikasi karya tersebut dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 8. Dokumentasi Bersama Partisipan dan Tim Pengabdian kepada Masyarakat

## SIMPULAN

Kegiatan ini disambut dengan baik oleh para peserta pelatihan. Sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai *artificial intelligence* (AI) dan platform berbasis AI diantaranya *quillbot* dan *duolingo* serta penggunaannya dalam belajar bahasa Inggris. Kegiatan ini memberikan hasil:

1. Meningkatnya pemahaman para peserta tentang AI dan manfaat AI untuk belajar bahasa Inggris.
2. Meningkatnya pemahaman siswa tentang *platform quillbot* dan *duolingo*, fitur-fitur yang terdapat pada *platform* tersebut serta penggunaannya dalam belajar Bahasa Inggris.
3. Menambah wawasan siswa dalam belajar menggunakan *platform* berbasis AI.

Berdasarkan hasil kuesioner diakhir kegiatan ini didapati beberapa saran yang dapat dikembangkan oleh tim kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu sebagai berikut

1. Adanya kegiatan lanjutan dengan memperbanyak praktik penggunaan platform berbasis AI.

2. Mengenalkan *platform* lainnya yang dapat digunakan dalam belajar bahasa Inggris.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, D N, Mal A, Westri A. 2024. Sosialisasi Peran Pemuda Dalam Menanggapi Teknologi Informasi Artificial Intelligence. *J.A.L: Jurnal Abdimas Indonesia*. Vol. 4, No. 3, Hal. 1012-1017.

Amanda, Elsa, M S, Nursyahrina, L, Utami D. 2024. Quillbot As An AI-powered English Writing Assistant: An Alternative For Students to Write English. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris (JUPENSI)*. Vol. 3, No. 2, Hal. 188-199.

Enggrayni, F, Deva, E R, Dinda, O, Farelco, F A. 2024. Pengaruh Quillbot AI dalam Bidang Kepenulisan menggunakan Technology Acceptance Model. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi (SITASI)*. Hal. 269-279.

Herlina E, Audi Y, Sari A. 2021. Penggunaan Duolingo sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*. Bing 073, Hal. 244-253.

Pujiawati, N. Mengintegrasikan Automatic Grammar Checker Dalam Pembelajaran Menulis. 2018. *JUDIKA: Jurnal Pendidikan Unsika*. Vol. 6, No. 1, Hal. 1-11.

Purnomo, B, Ahmad, Yudi M. 2024. Pemanfaatan Tools Artificial



Intelligence Untuk Membantu Pembelajaran di Sekolah.  
*JATIMIKA: Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika*. Vol. 5, No. 1, Hal. 11-15.

Santoso, T, Sulistianto SW, Syahrani, Ardian D P. 2024. Pemanfaatan AI (Artificial Intelligence) Untuk Meningkatkan Kinerja Kelurahan Sukasari. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 3, No. 6, Hal 435-439.

Yusnan, M, Suardin, Tarno, Farisatma, Acoci, Amalia R. 2024. Pelatihan Penggunaan Alat Parafrase Online Quillbot Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Skripsi. *TERMASYHUR: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 2, No. 2, Hal. 35-43.

